

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris yang sekarang ini sebagai bahasa internasional, sangat penting sekali untuk dikuasai. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam setiap aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan hiburan.

Menyadari kenyataan pentingnya Bahasa Inggris dimasa depan, maka pembelajaran Bahasa Inggris sedini mungkin harus di terapkan di sekolah-sekolah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mengingat ke depan persaingan yang dihadapi dengan bangsa lain maka tamatan suatu sekolah selain harus mempunyai kompetensi produktif juga harus mempunyai kompetensi Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional.

Kenyataan yang ada di dunia kerja, yaitu dunia usaha dan dunia industri, bahwa penggunaan Bahasa Inggris bagi tenaga kerja bukan hanya untuk memahami petunjuk, membaca manual ataupun memahami instruksi penggunaan peralatan lainnya, namun lebih pada penggunaan untuk berkomunikasi lisan, dan untuk bisa berkomunikasi secara baik harus menguasai kosakata yang memadai pula.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini dilaksanakan masih belum bisa merangsang siswa supaya aktif di dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafalkan kata atau tata Bahasa Inggris, bahkan ada siswa yang takut ketika ada pelajaran Bahasa Inggris karena merasa tidak bisa, ada juga yang menjadi malas karena hanya di suruh membaca dan menterjemahkan, jadi siswa menjadi kurang aktif di dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang pengajar harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat supaya siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan hal tersebut, maka perlu strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu salah satunya dengan media pembelajaran Bahasa Inggris.

Gambar sebagai salah satu media visual digunakan untuk memperjelas lambang-lambang verbal yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pengajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan bentuk yang sebenarnya atau realisme. Dengan penggunaan media gambar ini diharapkan dapat menarik siswa untuk belajar sehingga pesan pembelajaran yang disampaikan akan mudah untuk dipahami oleh siswa. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2007 : 8)

Gambar dapat membuat murid dalam belajar Bahasa Inggris menjadi semangat. Gambar ini dapat menterjemahkan konsep abstrak menjadi lebih realistis dan berwujud, sehingga murid tidak hanya dapat membayangkan saja.

Dengan mengambil gambar-gambar dari surat kabar , majalah dan kalender tentu tidak membutuhkan biaya mahal. Disamping itu suasana pembelajaran menjadi semakin menyenangkan. Ini dapat dilakukan disemua tingkatan kelas di sekolah dasar.

Media gambar menurut Brown (1977) dalam Gene L. Walkinson, mempunyai sejumlah implikasi bagi kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa. Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.

Penggunaan media gambar ini diharapkan dapat meminimalkan masalah yang sering menyebabkan rendahnya kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dengan media gambar serta metode pembelajaran yang menyertainya, diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tidak ada lagi kegiatan pembelajaran yang hanya bersifat verbalistik. Kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, tidak ada lagi kebosanan yang di tunjukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi dan semangat untuk mempelajari kata-kata baru yang ia pelajari sehingga dapat meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Diketahui bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di MI Miftahul Falah cenderung menekankan pada kaidah bahasa serta perolehan kosakata tanpa memperhatikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, dan kurang dikemas dengan metode yang menarik sehingga sering dianggap sulit dan membosankan. Siswa hanya

menerima materi, menulis, dan mengikuti semua yang dilakukan guru, akibatnya pembelajaran hanya bersifat verbalistik. yang berakibat pada rendahnya pemerolehan kosakata siswa. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan proses belajar kosakata Bahasa Inggris yang selama ini dilakukan, guru cenderung tidak menggunakan media untuk menyampaikan pesan pembelajarannya.

Dari hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran MI Miftahul Falah peneliti mengidentifikasi adanya masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama rendahnya kemampuan kosakata.. Hal ini diketahui dari nilai Bahasa Inggris siswa yang kebanyakan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 60. Hasil identifikasi masalah tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Nilai Bahasa Inggris siswa kelas VA dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 1.1
Daftar Nilai Bahasa Inggris kelas VA Miftahulfalah

No	Nama Siswa	Nilai	Interpretasi	
			T	BT
1	Achmad M Yusuf	40		√
2	Alya Salwa Kersa M	45		√
3	Azmi Nurazizah	60	√	
4	Candra Ardiansyah	40		√
5	Dede Nurul Fadilah	40		√
6	Den Sukmala	45		√
7	Dindin Saepudin	40		√
8	Fitriah Nurawaliah	40		√
9	Ilham Arifin	60	√	√
10	Ilham M I	80	√	√
11	Indah Siti Maryam	55		√
12	Muhammad Rafi Gani	40		√
13	Nabila Putri Alfia	45		√
14	Nanda Reviana	55		√
15	Nanda Reviani	55		√
16	Novi Septiani	55		√
17	Rendra Sundana NH	45		√
18	Ririn Anggraeni	80	√	
19	Shifa Fadilah Rahman	60	√	
20	Syahrul Sebastian	55		√
21	Wafa Lisanul M	80	√	
22	Zeki Zakaria	40		√
Jumlah		1160	6	16
Presentase			27,27	72,72
Nilai rata-rata			52,72	

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris. Untuk mengkaji permasalahan ini maka penulis tuangkan dalam judul : **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VA MI Miftahulfalah 1 Kota Bandung)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VA MI Miftahulfalah 1 kota Bandung?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa pada setiap siklus melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VA MI Miftahulfalah 1 kota Bandung ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah diterapkannya media gambar pada seluruh siklus pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VA MI Miftahulfalah 1 kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan dalam rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran di kelas V A MI Miftahulfalah 1 kota Bandung.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa pada setiap siklus melalui media gambar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V A MI Miftahulfalah 1 kota Bandung.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah diterapkannya media gambar pada seluruh siklus pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V A MI Miftahulfalah 1 kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris antara lain :

1. Bagi Siswa

Memotivasi siswa agar terus menambah kosakata Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Memotivasi guru agar mencari berbagai strategi yang inovatif seperti penggunaan media gambar yang dapat mempermudah siswa dalam menambah kosakata Bahasa Inggrisnya.

